

PENGARUH PENGGUNAAN GADGET, MINAT BELAJAR DAN KECERDASAN EMOSIONAL TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI IIS PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DI SMAN 1 KEPANJEN

Zulfikar Adilla Sukarno¹, Prih Hardinto²

1. Economic Education Program, Faculty of Economics, State University Malang

2. Economic Education Program, Faculty of Economics, State University Malang

zulfikar.adilla@gmail.com, prih.hardinto.fe@um.ac.id

Abstract

Learning process is the most important part because it determines how well the outcomes will be achieved by students. In the Learning process, there are some factors which influence. They are internal factor, external factor and exhaustion factor. But in this research only concern on internal factors: learning interest and emotional quotient and also external factor: gadget usage. The purpose of this research is to know the effect of gadget usage, learning interest and emotional quotient partially and simultaneously towards learning outcomes. The kind of this research is explanation research with quantitative approach. Data obtained by using quistioner and documentation. Questioners are given to the research samples by using technique proportional random sampling, the amount of the samples are 97. While documentation is used to obtain data about learning outcome at Economics Subject . The result of this research shows that there are significant effects of gadget usage, learning interest and emotional quotient towards learning outcomes. Each of independent variabel has significany effect such as: the effect of gadget usage is about 10,43%, the effect of learning interest is about 27,22% and the effect of emotional quotient is about 22,75%.

Keywords: *Gadget Usage, Learning Interest, emotional Quotient, Learning Outcome*

History of Article:

Received : (19 Januari 2018), Accepted : (5 Februari 2018), Publiised : (15 Maret 2018)

Citation:

Sukarno, Zulfikar Adilla & Prih Hardinto (2018) Pengaruh Penggunaan Gadget, Minat Belajar Dan Kecerdasan Emosional Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI IIS Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMAN 1 Kepanjen. [*The Influence Of Gadget Usage, Interest In Learning And Emotional Intelligence To Student Results Of Class XI IIS On Economic Subject At SMAN 1 Kepanjen*]. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 11(1), 09-19

© Universitas Negeri Malang

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting di dalam kehidupan setiap individu karena pendidikan yang baik akan mengantarkan seseorang menuju cita-cita yang diinginkan dan pendidikan akan membekali setiap individu untuk mendapatkan pengetahuan, ketrampilan dan memiliki karakter sikap yang luhur yang bisa digunakan sebagai bekal untuk menjalani kehidupan.

Pendidikan erat kaitannya dengan kegiatan pembelajaran. Di dalam kegiatan belajar mengajar salah satu komponen terpentingnya adalah proses pembelajaran, dengan proses pembelajaran yang baik maka dapat berdampak pada hasil belajar yang baik pula. Namun ada beberapa faktor yang mempengaruhi baik atau buruknya proses pembelajaran, dalam hal ini Slameto (2003: p. 54) menyatakan bahwa “faktor-faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran antara lain: faktor internal, faktor eksternal, dan faktor kelelahan”. Namun di dalam penelitian ini berfokus terhadap faktor internal yaitu minat dan kecerdasan emosional serta faktor eksternal yaitu penggunaan *gadget*.

Perkembangan zaman yang diikuti dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi membawa perubahan di dalam masyarakat. Perubahan-perubahan itu berupa modernitas. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Galbraith (dalam Abdulhak dan Darmawan, 2013: p. 107) bahwa teknologi adalah “penerapan sistematis dari ilmu pengetahuan lain yang terorganisir kedalam tugas-tugas praktis.”. Di era yang serba modern ini dimana tingkat penggunaan teknologi dapat menjangkau berbagai bidang tak terkecuali bidang pendidikan.

Penggunaan teknologi yang kini marak dan berkembang dikalangan masyarakat dan tak terkecuali dikalangan para pelajar adalah penggunaan *gadget* terutama *smartphone* dan *tablet*. Di era digital ini, siswa kini bisa belajar melalui berbagai media seperti media elektronik tidak terbatas pada buku pegangan saja. Dengan adanya kemunculan *gadget* yang di dalamnya terdapat fasilitas koneksi internet, siswa dapat memanfaatkan koneksi internet tersebut untuk mengakses berbagai macam informasi dan referensi yang berkaitan dengan mata pelajaran ekonomi. Jadi sumber belajar yang dimiliki siswa tidak hanya berasal dari buku saja namun dengan fasilitas akses internet yang terdapat pada *gadget*, siswa bisa memanfaatkannya untuk mendapatkan *e-book* dan informasi seputar *update* perkembangan ekonomi terkini sehingga pengetahuan yang dimiliki siswa bisa lebih luas. Hal ini sesuai dengan pendapat Oetomo (2002: p. 12) “koneksi internet menawarkan ketersediaan informasi secara lebih *up to date* dan melalui web pendidikan siswa bisa mengakses *e-book* sebagai tambahan referensi untuk belajar”.

Semakin luas pengetahuan siswa akan menyebabkan semakin meningkatnya kompetensi yang dikuasai oleh siswa. Hal ini didukung oleh pendapat Arifin (2015: p. 13) yang menyatakan bahwa “perkembangan teknologi seharusnya bisa dimanfaatkan sebaik mungkin, dengan demikian siswa tidak hanya bisa belajar terbatas pada buku pegangan saja, namun mereka bisa belajar dengan

memanfaatkan jaringan internet untuk mendapatkan *e-book* secara gratis guna mendukung proses pembelajaran”. Kemudian hal yang mendukung optimalisasi penggunaan *gadget* di lingkungan SMAN 1 Kepanjen adalah adanya koneksi *wifi* yang disediakan oleh pihak sekolah untuk memudahkan siswa mendapatkan jaringan internet. Sehingga dengan tersedianya jaringan *wifi* di sekolah, siswa bisa memanfaatkan *gadget* yang dimiliki secara lebih optimal untuk mendukung dalam pembelajaran.

Selain faktor eksternal yaitu penggunaan *gadget* di dalam penelitian ini juga dijabarkan pentingnya minat di dalam proses pembelajaran. Menurut pendapat Slameto (2003: p. 108)” minat adalah suatu rasa lebih suka dan ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh”. Siswa yang memiliki minat belajar pada mata pelajaran ekonomi akan secara sukarela turut berpartisipasi, memusatkan perhatian dan terlibat secara aktif terhadap apa yang menjadi kegemarannya.

Hal ini sesuai dengan pendapat Djali (2009: p. 121) yang menyatakan bahwa “ minat dapat diekspresikan melalui pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal daripada hal lainnya, dapat dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas”. Siswa yang memiliki minat terhadap mata pelajaran ekonomi akan cenderung memusatkan perhatiannya selama proses pembelajaran berlangsung, ketika siswa mampu fokus terhadap apa yang sedang ia pelajari maka materi pelajaran yang disampaikan dapat dengan mudah tersimpan di dalam ingatan siswa, hal ini akan mempengaruhi tingkat kompetensi materi yang dikuasai sehingga hasil belajar yang bisa dicapai dapat lebih optimal.

Hasil belajar menunjukkan indikator ketercapaian kompetensi yang dimiliki oleh siswa. Para guru berasumsi bahwa dengan hasil belajar yang tinggi maka tujuan pembelajaran sudah tercapai, namun hasil belajar berupa nilai akademik yang tinggi hanya mencerminkan sisi kognitif saja, padahal di dalam proses pembelajaran ada banyak hal yang harus dicapai selain sisi kognitif, yaitu afektif dan psikomotor. Berdasarkan hasil penelitian Goleman (2003: pp. 44-47) dapat diketahui tingkat intelegensi yang tinggi tidak menjamin gengsi, kesejahteraan, kebahagiaan dan kesuksesan hidup. Setinggi-tingginya intelektualitas seseorang hanya menyumbang kesuksesan sebesar 20 % dan sisanya sejumlah 80% dipengaruhi oleh kecerdasan lain seperti kecerdasan emosional.

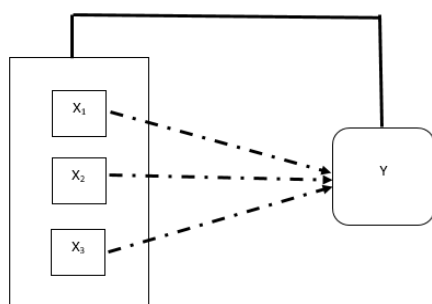
Kecerdasan emosional merupakan kecerdasan untuk mengenali perasaan diri sendiri dan perasaan orang lain, pengendalian diri, semangat, kemampuan untuk memotivasi diri sendiri, dan bertahan menghadapi frustrasi, kesanggupan untuk mengendalikan dorongan hati dan emosi, berempati dan memimpin diri sendiri dan lingkungan. Kecerdasan emosional mempengaruhi sikap dan perilaku seseorang. Dalam proses belajar siswa dipengaruhi oleh kecerdasan emosional, jika siswa dapat mengendalikan dirinya ia tidak akan terganggu dengan lingkungan sekitarnya dan lebih berkonsentrasi dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu kecerdasan emosional berpengaruh terhadap hasil belajar. Hal ini didukung oleh

hasil penelitian Low dan Nelson (dalam Rupande, 2015: p. 135) ditemukan bahwa kecerdasan emosional yang dimiliki oleh siswa akan menunjang kesuksesan di bidang akademik karena siswa akan cenderung lebih bisa memfokuskan dirinya selama pembelajaran meskipun di dalam kelas terdapat berbagai macam hambatan psikologis.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai, “Pengaruh Penggunaan *Gadget*, Minat Belajar dan Kecerdasan Emosional terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI IIS Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMAN 1 Kepanjen”.

METODE PENELITIAN

Secara sistematis, rancangan penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Rancangan Penelitian

Keterangan :

- > Variabel bebas X_1 , X_2 dan X_3 secara simultan berpengaruh terhadap variabel terikat.
- - - - -> Variabel bebas X_1 , X_2 dan X_3 secara parsial berpengaruh terhadap variabel terikat.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisioner yang berupa angket dan dokumentasi. Pernyataan yang terkait dengan variabel bebas dirumuskan dalam angket berdasarkan indikator yang telah disusun. Angket digunakan dalam penelitian ini merupakan angket tertutup, dimana pernyataan telah memiliki alternatif jawaban sehingga memudahkan responden untuk menjawab. Sedangkan dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data sekunder berupa hasil belajar siswa kelas XI IIS pada mata pelajaran ekonomi tahun ajaran 2016/2017.

Sebelum dipergunakan di dalam penelitian, instrumen berupa angket ini harus melalui proses pengujian yaitu uji validitas dan uji reabilitas. Setelah angket dinyatakan memenuhi kriteria uji validitas dan reabilitas barulah bisa digunakan untuk mengambil data yang kemudian data yang telah didapat tersebut diinput dan harus melalui serangkaian uji asumsi klasik, uji determinasi, sumbangan efektif dan uji hipotesis (secara parsial dan simultan)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Di dalam penelitian ini untuk mendapatkan persamaan regresi linier berganda yang baik, digunakan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas.

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah suatu data penelitian memiliki distribusi normal atau tidak. Di dalam penelitian ini menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov untuk mengetahui tingkat normalitas data yang bisa dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

Model	Coefficients ^a						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	17,842	5,225		3,415	,001		
PENGGUNAAN GADGET	,318	,102	,220	3,109	,002	,838	1,193
MINAT BELAJAR	,586	,087	,456	6,710	,000	,909	1,100
EQ	,434	,080	,387	5,434	,000	,829	1,206

a. Dependent Variable: HASIL BELAJAR

Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian (2016)

hasil uji normalitas pada tabel 1 menggunakan Uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* dapat diketahui nilai asymp sig pada masing-masing variabel > 0,05. Hal ini dapat ditarik kesimpulan bahwa data semua variabel dalam penelitian ini memiliki distribusi normal.

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan ada atau tidaknya hubungan antara variabel bebas. Jika nilai parsial dari masing-masing variabel bebas lebih tinggi dari model utama maka model mengandung unsur multikolinieritas antar variabel independen (Widarjono, 2013, p. 109). Hasil uji multikolinieritas dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Coefficients ^a						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	4,119	,523		7,876	,000		
X1T	-,042	,085	-,058	-,492	,624	,782	1,279
X2T	-,008	,068	-,013	-,116	,908	,870	1,149
X3T	-,023	,066	-,040	-,340	,734	,801	1,249

a. Dependent Variable: ABSRES

Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian, (2016)

Tabel 2 di atas menunjukkan bahwa nilai VIF untuk masing masing variabel bebas penggunaan gadget (X1), minat belajar (X2), kecerdasan emosional (X3) masing-masing < 10. Dan nilai *tolerance* pada masing-masing variabel bebas > 0,10. Maka dapat disimpulkan bahwa dalam persamaan regresi linier berganda dalam penelitian ini tidak mengandung multikolinieritas.

Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui apakah suatu data penelitian memiliki suatu varian residual yang berbeda antara data yang satu dengan data yang lainnya. Kriteria yang digunakan untuk melihat adanya heteroskedastisitas adalah dengan melihat nilai sig. Apabila nilai sig > 0,05 maka dikatakan bahwa data penelitian tersebut tidak mengandung heteroskedastiditas, sebaliknya apabila nilai sig < 0,05 maka data penelitian terdapat heteroskedastisitas.

Tabel 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test					
		PENGGUNAA N GADGET	MINAT BELAJAR	EQ	HASIL BELAJAR
N		97	97	97	97
Normal Parameters ^a	Mean	40.53	34.53	61.19	77.47
	Std.	4.787	5.383	6.167	6.913
	Deviatio n				
Most Extreme	Absolute	.079	.091	.084	.108
Differences	Positive	.076	.084	.054	.108
	Negative	-.079	-.091	-.084	-.085
Kolmogorov-Smirnov Z		.776	.898	.823	1.060
Asymp. Sig. (2-tailed)		.583	.396	.507	.211
a. Test distribution is Normal.					

Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian, (2016)

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas pada tabel 3, nilai signifikasi untuk masing-masing variabel bebas yaitu penggunaan *gadget* (X₁), minat belajar (X₂), dan kecerdasan emosional (X₃) lebih besar dari nilai α (0,05). Hal ini mengindikasikan bahwa pada persamaan regresi linier berganda dalam penelitian ini tidak mengandung heteroskedastisitas.

Analisis regresi linier berganda bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara parsial maupun simultan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y). analisis regresi ganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal 2 (Sugiyono, 2007: p. 277). Hasil Uji regresi berganda dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model	Coefficients ^a						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	17,842	5,225		3,415	,001		
PENGGUNAAN GADGET	,318	,102	,220	3,109	,002	,838	1,193
MINAT BELAJAR	,586	,087	,456	6,710	,000	,909	1,100
EQ	,434	,080	,387	5,434	,000	,829	1,206

a. Dependent Variable: HASIL BELAJAR

Sumber: Hasil Data Pengolahan Penelitian, (2016)

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3$$

$$Y = 17,842 + 0,318 X_1 + 0,586 X_2 + 0,434 X_3$$

Keterangan:

Y = Hasil belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran ekonomi

β_0 = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisien variabel bebas

X_1 = Penggunaan *gadget*

X_2 = Minat Belajar

X_3 = Kecerdasan Emosional

e = nilai residual yaitu faktor lain di luar rancangan penelitian

Dalam hasil analisis di atas diketahui konstantanya sebesar 17,842 berarti apabila penggunaan *gadget* (X_1), minat belajar (X_2) dan kecerdasan emosional (X_3) sama dengan nol atau konstan maka hasil belajarnya (Y) adalah 17,842. Diketahui koefisien regresi penggunaan *gadget* sebesar 0,318 berarti setiap kenaikan variabel X_1 akan menambah hasil belajar (Y) sebesar 0,318. Koefisiensi regresi minat belajar sebesar 0,586 berarti setiap kenaikan variabel X_2 akan menambah hasil belajar (Y) sebesar 0,586 dan koefisiensi regresi kecerdasan emosional sebesar 0,434 berarti setiap kenaikan variabel X_3 akan menambah hasil belajar (Y) sebesar 0,434.

Pengaruh Penggunaan *Gadget* Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMAN 1 Kepanjen diperoleh gambaran bahwa penggunaan *gadget* dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Siswa yang memanfaatkan fasilitas koneksi internet pada *gadget* dapat secara maksimal dalam memperoleh berbagai macam informasi di bidang ekonomi.

Dengan adanya penggunaan *gadget* siswa lebih mudah dan lebih cepat untuk menggali informasi lebih mendalam seputar perkembangan perekonomian terkini. Hal tersebut didukung oleh pendapat dari Oetomo (2002: p. 12). Ditambah lagi di lingkungan SMAN 1 Kepanjen mendukung optimalisasi dalam penggunaan *gadget* yaitu tersedianya fasilitas koneksi *wifi* sekolah yang tersebar di area aula sekolah, ruang kelas, gazebo, kantin, ruang guru, ruang BK, ruang tata tertib. Dengan kemudahan belajar dengan memanfaatkan kecanggihan teknologi berdampak pada peningkatan hasil belajar.

Dalam hal ini juga didukung penelitian yang telah dilakukan oleh Nikmah (2013) dan Ngafifi (2014). Tingkat penggunaan teknologi khususnya *gadget* sebagai media untuk mendapatkan tambahan referensi belajar siswa merupakan faktor eksternal yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa, sebagaimana pendapat yang dikemukakan oleh Slameto (2003: p. 54).

Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMAN 1 Kepanjen diperoleh gambaran bahwa minat belajar dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Minat belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi siswa XI IIS SMAN 1 Kepanjen tergolong tinggi, hal ini didasarkan pada hasil penelitian.

Minat memiliki pengaruh terhadap hasil belajar, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya karena tidak ada daya tarik baginya. Ia segan-segan untuk belajar dan tidak memperoleh kepuasan dari pelajaran itu. Bahan pelajaran yang menarik minat siswa, lebih mudah dipelajari dan disimpan karena minat menambah kegiatan pembelajaran. Hal ini sesuai dengan pendapat dari Subini (2011: pp. 21 -22) bahwa menyatakan bahwa “minat yang tinggi dapat membantu anak untuk lebih giat dalam belajar. Seseorang yang memiliki minat terhadap sesuatu akan lebih mudah mempelajarinya.

Berdasarkan hasil penelitian, siswa yang memiliki minat terhadap mata pelajaran ekonomi secara sukarela akan melibatkan diri dan memusatkan perhatiannya selama pelajaran ekonomi berlangsung tanpa paksaan. Minat berasal dari dalam diri siswa yang ditandai oleh rasa gemar terhadap sesuatu. Siswa yang memiliki minat belajar pada mata pelajaran ekonomi akan memiliki usaha yang lebih daripada siswa yang kurang berminat. Pernyataan tersebut didukung oleh pendapat Djali (2009: p. 121) yang menyatakan bahwa “minat dapat diekspresikan melalui pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal daripada hal lainnya, dapat dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas”. Hal ini juga ditegaskan oleh Harackiewicz (2010: pp. 43-44) minat berkontribusi terhadap pembelajaran dan pencapaian. Minat berkaitan dengan bagaimana seseorang bisa menyesuaikan dan mendapatkan motivasi untuk melakukan suatu usaha lebih terhadap apa yang menjadi kesenangannya.

Pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar membuktikan bahwa minat belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar. Dalam hal ini, minat merupakan salah satu faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Hal ini sesuai dengan pendapat Dalyono (2009: p. 57) yang menyatakan bahwa “minat belajar yang ada dalam diri siswa cenderung menghasilkan prestasi yang tinggi, sebaliknya minat belajar yang kurang akan menghasilkan prestasi belajar yang rendah”.

Pengaruh Kecerdasan Emosional (EQ) Terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Ekonomi

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMAN 1 Kepanjen diperoleh gambaran bahwa kecerdasan emosional (EQ) dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Siswa yang memiliki kecerdasan emosional baik dan dapat mengembangkan kecerdasan emosionalnya dengan baik akan mampu mencapai hasil belajar baik karena dengan kecerdasan emosional yang dimiliki oleh siswa, siswa dapat mengatasi segala macam hambatan dalam pembelajaran karena tak jarang ketika proses pembelajaran berlangsung, siswa mengalami berbagai hambatan psikologis berupa stres, rasa malas bahkan frustrasi. Ketika hambatan psikologis melumpuhkan kemampuan berfikir siswa, hal ini akan berdampak buruk pada hasil belajarnya.

Pengaruh kecerdasan emosional terhadap hasil belajar membuktikan bahwa adanya kecerdasan emosional dapat berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa. Hal ini didukung oleh penelitian yang telah dilakukan oleh Low dan Nelson (dalam Rupande, 2015: p. 135) bahwa kecerdasan emosional yang dimiliki oleh siswa akan menunjang kesuksesan di bidang akademik karena siswa akan cenderung lebih bisa memfokuskan dirinya selama pembelajaran meskipun di dalam kelas terdapat berbagai macam hambatan psikologis.

Maka dari itu kecerdasan intelektual tidak cukup untuk mencapai hasil belajar yang maksimal, siswa juga memerlukan kecerdasan lain berupa kecerdasan emosional yang berkaitan dengan kemampuan mengenali emosi diri, mengelola emosi diri, memotivasi diri, memiliki rasa empati terhadap orang lain dan memiliki kemampuan untuk membina hubungan dengan orang lain.

Pernyataan tersebut didukung oleh hasil penelitian Goleman (2003: p. 13) yang menyatakan bahwa “kecerdasan emosional yang mencakup pengendalian diri, semangat dan ketekunan, serta kemampuan untuk memotivasi diri sendiri. Keterampilan-keterampilan ini, sebagaimana nanti akan kita lihat, dapat diajarkan kepada anak-anak, untuk memberi mereka peluang yang lebih baik dalam memanfaatkan potensi intelektual”

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat diambil kesimpulan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut: 1) Terdapat pengaruh yang signifikan variabel penggunaan *gadget* (X_1) terhadap hasil belajar siswa kelas XI IIS di SMAN 1 Kepanjen; 2) Terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel minat belajar siswa (X_2) terhadap hasil belajar siswa kelas XI IIS di SMAN 1 Kepanjen; 3) Terdapat pengaruh yang signifikan variabel kecerdasan emosional (X_3) terhadap hasil belajar siswa kelas XI IIS di SMAN 1 Kepanjen; 4) Terdapat pengaruh yang signifikan variabel penggunaan *gadget* (X_1), minat belajar (X_2), dan kecerdasan emosional (X_3) terhadap hasil belajar siswa kelas XI IIS di SMAN 1 Kepanjen

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka saran yang dapat penulis berikan yaitu: **1. Bagi Guru:** Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat digunakan sebagai saran kepada guru agar mendorong siswa untuk memanfaatkan penggunaan *gadget* dalam rangka untuk mendapatkan sumber belajar yang *up to date* karena berdasarkan hasil penelitian penggunaan *gadget* memiliki pengaruh positif terhadap hasil belajar. Selain itu guru juga diharapkan mampu meningkatkan minat siswa dalam mata pelajaran ekonomi karena minat belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar. Ditambah lagi ada hal lain yang sangat penting berpengaruh terhadap proses pembelajaran yaitu pengembangan kecerdasan emosional agar siswa mampu mengatasi segala macam hambatan psikologis yang dialami selama proses pembelajaran; **2. Bagi Sekolah:** Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat digunakan sebagai saran bagi pihak sekolah untuk memfasilitasi siswanya dalam optimalisasi penggunaan *gadget* dalam rangka untuk memperluas sumber belajar yang *up to date* melalui penyediaan dan perbaikan jaringan koneksi *wifi*, sekolah diharapkan mampu menjadi lembaga formal yang bisa meningkatkan minat belajar para siswa melalui proses pembelajaran yang menarik, selain itu pihak sekolah juga diharapkan mampu mengembangkan kecerdasan emosional (EQ) siswa untuk bekal siswa di masa depan; **3. Bagi Peneliti Selanjutnya:** Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat digunakan untuk menambah bahan kajian dan mengembangkan kajian bagi peneliti selanjutnya yang berkaitan dengan variabel penggunaan *gadget*, minat belajar dan kecerdasan emosional. Peneliti selanjutnya yang ingin meneliti tentang pengaruh penggunaan *gadget*, minat belajar dan kecerdasan emosional terhadap hasil belajar diharapkan dapat mengembangkan dan menambah variabel lainnya yang mempengaruhi hasil belajar siswa yang berasal dari dalam diri siswa dan dari luar diri siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulhak, Ishak & Darmawan (2013) *Teknologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Arifin, Syamsul (2015) The Effect of Gadget Smartphone Utility and Learning Facility on Economics Learning Achievement. (online). www.academia.edu/28680397/GADGET_SMARTPHONE. Diakses 25 September 2016.
- Dalyono, M (2009) *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djali (2009) *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Goleman, Daniel (2003) *Kecerdasan Emosional, Mengapa EQ lebih penting daripada IQ*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Harackiewicz, Judith (2010) *The Importance of Interest : The Role of Achievement Goals and Task Values in Promoting the Development of Interest*. (online). (www.onlinelibrary.wiley.com). Diakses pada 1 Mei 2017
- Ngafifi, Muhammad (2014) *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi dan Aplikasi Volume 2, Nomor 1 Tentang Kemajuan Teknologi dan Pola Hidup Manusia dalam Perspektif Sosial Budaya*. (online). <https://www.google.com/url?q=http://journal.uny.ac.id/index.php/jppfa/article/download/2616/2171>. Diakses pada 25 September 2016.
- Nikmah, Astin (2013) *Dampak Penggunaan Handphone Terhadap Prestasi Belajar Siswa*. 2013. (online) (http://www.google.com/url?q=https://dispendik.surabaya.go.id/surabaya_belajar/jurnal/199/5.7.pdf&sa) . Diakses Pada 25 September 2016.
- Oetomo, Budi Sutedjo (2002) *Konsep, Teknologi, dan Aplikasi Internet Pendidikan*. Yogyakarta: ANDI
- Rupande, Gift (2015) *The Impact of Emotional Intelligence on Student Learning*. (online) (<http://www.arcjournals.org>) Diakses Pada 1 Mei 2017
- Slameto (2003) *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Subini, Nini (2011) *Mengatasi Kesulitan Belajar Pada Anak*. Yogyakarta: Javalitera
- Sugiyono (2007) *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: CV Alfabeta
- Widarjono, Agus (2013) *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.